

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu sikap seseorang untuk senantiasa menjaga lingkungan, kemudian melakukan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang. Lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang yang menghubungkan dengan seluruh elemen baik berupa benda, daya, keadaan, makhluk hidup yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam Undang-undang No.32 tahun 2009 di jelaskan bahwa lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri. Mengingat, lingkungan merupakan tempat di mana manusia tinggal dan melakukan segala bentuk aktivitasnya. Maka dari itu karakter peduli lingkungan sudah sepatutnya di miliki oleh setiap manusia. Karena sejatinya dalam hal ini manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan hidup yang baik, indah, rapi, sejuk dan sehat akan menimbulkan ketenangan hati dan rasa nyaman bagi orang-orang yang berada di sekelilingnya (Isnatus Sholikhah, 2015). Salah satu ciri lingkungan yang baik dan sehat adalah lingkungan hidup yang bebas dari sampah, penuh dengan tanaman, pepohonan yang hijau dan rindang. Hal itu bisa terwujud dengan cara menjaga lingkungan di sekitar .

Permasalahan lingkungan merupakan Isu global yang sangat sering terdengar dimasa kini, dimulai dari banyaknya kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi akibat penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan. kemudian kemajuan teknologi yang pesat di berbagai bidang telah menimbulkan dampak pada lingkungan, baik yang berdampak positif maupun negatif. Adapun salah satu dampak negatif terjadinya kerusakan lingkungan yaitu terjadinya bencana. Padahal menjaga lingkungan merupakan salah satu kewajiban kita sebagai umat manusia. Bukan hanya petugas kebersihan di setiap lingkungan tertentu saja seperti petugas kebersihan sekolah (tukang kebun), petugas kebersihan kota, atau yang lainnya. Hal ini sesuai dengan

nilai-nilai ajaran Agama Islam, sebagai mana sabda Rasūllāh ṣallāllāhu ‘alaihi wasallam yang artinya:

“Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, sesungguhnya Zaid menceritakan kepada Yahya, sesungguhnya Abu Salam menceritakan kepada Zaid dari Abu Malik al-Asy”ari, dia berkata: Rasūlullāh ṣallāllāhu ‘alaihi wasallam telah bersabda: “Kebersihan adalah sebagian dari iman.....”. (H.R Muslim).

Selain dari ḥadīṣ tersebut, terdapat pula firman Allāh *subḥānahu wata’ālā* dalam Al-Qur’ān Surat Al-Araf ayat 56:.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*“dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allāh) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allāh Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik*¹*

Dari kedua dalil di atas menegaskan tentang penting nya menjaga alam, salah satunya menjaga kebersihan lingkungan sampai dikatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Kita ketahui bersama bahwa dalam Islam kebersihan sangat diutamakan karena identiknya kebersihan dengan kesucian. Ketika sudah men²yangkut kesucian maka akan menyangkut sah dan tidaknya ibadah (Utomo, 2018). Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu dengan melakukan pendidikan karakter peduli lingkungan. Dalam kerangka *character building* (Pembentukan karakter) karakter peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk di tumbuhkan. Karena manusia yang berkarakter ialah manusia yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan di sekitarnya.

Namun kenyataannya, jika berbicara mengenai permasalahan lingkungan, masih banyak manusia yang belum sepenuhnya bisa peduli terhadap

* Seluruh Kutipan Ayat Al-Qur’an dan Terjemahan dalam skripsi ini di ktip dan divalidasi dari Al-Qur’an MS.Word yang divalidasi teks dan terjemahannya oleh peneliti melalui Mushaf resmi Kementerian Agama RI, sebagai Tercetak “A-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019. Jakarta Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang tertera Daftar Pustaka (_____, 2019)

lingkungannya, bahkan tidak sedikit manusia yang cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan, pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan yang berakibat pada kehidupan manusia (Yudanti, 2021). Akibatnya, kondisi lingkungan sendiri kini semakin mengkhawatirkan. Hal ini sebagaimana data yang di rilis oleh badan pusan statistic pada tahun 2020, yang menyebutkan bahwa kondisi lingkungan di Indonesia setiap taun nya semakin memburuk. Kurang-lebih 20-30% kondisi udara di Indonesia sudah tercemar, total sampah Indonesia mencapai 187,2 juta pertahunnya, dan 324 ribu hektar hutan di Indonesia sudah beralih fungsi menjadi lahan pembangunan. di lautan Indonesia merupakan negara penyumbang sampah terbesar kedua di dunia. Kemudian di sekolah sendiri, data menunjukkan bahwa masih banyak sekolah-sekolah yang kondidi lingkungannya sangat tidak layak. Misalnya seperti sampah yang berserakan di halaman sekolah, kamar mandi dan toilet yang kumuh, kondisi kelas yang penuh dengan sampah (W. Lestari, 2020). Selain itu rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, menyebabkan masyarakat tidak bisa menjaga lingkungan, maka alam yang akan memberi pelajaran terhadap manusia dengan berbagai macam bencana alam.

Dari data yang di rilis oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) menyebutkan bahwa pada tahun 2021 total bencana alam yang terjadi di Indonesia sebanyak 5.402 dengan total 3.800 bencana di sebabkan oleh perbuatan tangan manusia yang tidak menjaga lingkungannya (bencana ekologis). Dengan rincian kebakaran hutan sebanyak 579 kali, kekeringan 15 kali, banjir 1.794 kali, tanah longsor 1321 kali dan gelombang pasang atau abrasi sebanyak 91 kali. Adapun dampak dari bencana tersebut kurang lebih sebanyak 728 orang meninggal dunia, 7.630.692 menderita dan mengungsi, 158.658 rumah rusak dan masih banyak fasilitas publik lainnya yang mengalami kerusakan.

Permasalahan lingkungan sebagaimana yang diungkapkan di atas, tidak dapat di agap ringan atau bahkan dibiarkan begitu saja. Apabila permasalahan kerusakan lingkungan tersebut tidak dicegah dan ditanggulangi dengan tepat, maka kerusakan tersebut akan semakin parah dan mengganggu keseimbangan

ekosistem. Bahkan permasalahan lingkungan tersebut bisa mengganggu tatanan masyarakat dunia.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang semakin memburuk, maka di perlukan sebuah penanganan khusus untuk mencegah permasalahan lingkungan. Salah satunya melalui bidang pendidikan. (Mustika wati, 2019; Sa'adati, 2018; Widyastuti, 2018) Menurut Uno dan Mohammad sebagaimana yang di kutip Chika Yudanti menyebutkan bahwa penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui sektor pendidikan (Yudanti, 2021). Dalam dunia pendidikan, karakter peduli lingkungan bisa dilaksanakan salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Anggita Islami, Ruslan, & Syafrawi, 2021). Karena misi dari Pendidikan Agama Islam sendiri yaitu untuk mendidik manusia agar menjadi *insān kāmil*, yang besar harapannya terwujud situasi dan kondisi masyarakat yang rahmatan lil'alam (Ainiyah, 2013; Yahya, 2021).

Adapun penelitian yang membahas mengenai peran PAI dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah memang sudah banyak dilakukan. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Nurhani Ulfita Widyasari dengan judul “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman” yang terfokus kepada integrasi antara pendidikan agama Islam dan program adiwiyata (Ulfita Widyasari, 2017). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fuadri Yahya dengan judul “Penanaman karakter peduli lingkungan bagi siswa sma di kecamatan lima puluh kota pekanbaru” yang membahas mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa (Yahya, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Chika Yudanti dengan judul penelitian “Peran Guru dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah” yang terfokus kepada peran guru PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggita Islami DKK dengan judul penelitian “Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Karakter Etika Lingkungan Siswa” dengan focus penelitian kepada kontribusi pembelajaran PAI dalam memperkuat

karakter etika lingkungan siswa (Anggita Islami et al., 2021). Dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Evin Isnaini pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menunjang Pendidikan Lingkungan Hidup di Mts Al-Hikam Jombang” yang fokus kajiannya mengenai kontribusi guru PAI dalam pelaksanaan program adiwiyata. Namun dari banyaknya penelitian-penelitian yang membahas mengenai peran PAI dalam membangun karakter peduli lingkungan, peneliti merasa masih terdapat kekosongan kajian terutama dalam hal peran PAI itu sendiri dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainya yaitu mengenai focus dari penelitian itu sendiri yang mana penelitian ini terfokus kepada konsep, proses, strategi, tahapan, sumber dan materi yang menunjang proses membangun karakter peduli lingkungan yang dimuat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya urgensi dari penelitian ini, mengingat permasalahan karakter peduli lingkungan sangat penting untuk di tanamkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran Pendidikan Agama Islam (selanjutnya di singkat PAI) sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan lingkungan. Yang diharapkan setelah penelitian ini permasalahan lingkungan yang terjadi bisa sedikit di atasi. adapun judul penelitian “**Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama**”

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran PAI dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah menengah pertama?. Kemudian rumusan masalah tersebut di kembangkan dalam pernyataan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep membangun karakter Peduli Lingkungan dalam mata pelajaran PAI di SMP?
2. Materi-materi apasaja yang harus di sajikan untuk membangun karakter peduli Lingkungan di SMP?
3. Bagaimana Strategi dan sumber yang guru pilih untuk membangun karakter peduli lingkungan?

4. Bagaimana Keberhasilan peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran PAI dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah menengah pertama. Adapun tujuan khususnya penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan konsep membangun karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran PAI di SMP.
2. Untuk menganalisis materi-materi apasaja yang harus di sajikan untuk membangun karakter peduli Lingkungan di SMP.
3. Untuk mendeskripsikan Sumber dan strategi yang guru pilih untuk membangun karakter peduli lingkungan di SMP.
4. Untuk menganalisis Keberhasilan peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

Penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan terhadap kondisi lingkungan yang semakin hari semakin memburuk.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan banyak pemahaman mengenai peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah.

- b. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebuah acuan dalam melakukan pendidikan karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah.

- c. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pendidikan karakter peduli lingkungan dari sudut yang berbeda untuk memperoleh bandingan. Sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian tentang pola pendidikan karakter peduli lingkungan.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat mengetahui dan memanfaatkan pengembangan karakter peduli lingkungan yang efektif untuk ditanamkan kepada setiap orang agar tercipta karakter pribadi yang baik, sesuai dengan harapan masyarakat, bangsa, dan agama.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, maka penyusunan struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Struktur Organisasi

BAB I	Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.
BAB II	Berisi kajian teori yang terdiri dari pengertian peran, pendidikan agama islam, karakter peduli lingkungan, dan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam karakter peduli lingkungan
BAB III	Berisi metode Penelitian, yang meliputi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrument penelitian dan analisis data.
BAB IV	Berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian atau analisis temuan.
BAB V	Berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup.